

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran yang sangat kuat pada saat ini yaitu untuk memajukan perekonomian suatu Negara. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian. Seperti yang kita ketahui bahwa semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu peranan dari bank adalah sebagai lembaga kepercayaan yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat semata-mata hanya untuk meningkatkan pembangunan perekonomian.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya (Kasmir, 2004).

Perlu dikaji lagi tentang peranan bank sebagai lembaga keuangan atau beban yang fungsi utamanya sebagai Financial Intermediary yaitu perantara keuangan dari dua pihak yang mau bekerjasama dan mengikuti peraturan yang diterapkan.

Sementara itu bank juga mengalami persaingan dari lembaga-lembaga non bank seperti asuransi, leasing company, dana pensiun, dan pegadaian. Beberapa

tahun terakhir ini pasar modal juga merupakan sumber pembiayaan yang diminati dunia usaha dalam menghimpun dana masyarakat.

Dana dari masyarakat ini didapat oleh bank dengan cara menggunakan berbagai strategi agar masyarakat menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dipilih oleh masyarakat adalah dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito.

Agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank, maka pihak perbankan memberikan suatu balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa yang diberikan oleh bank tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan oleh bank maka akan semakin menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank tersebut.

Bank melalui produk berupa giro, deposito, dan tabungan berusaha menghimpun dana yang tidak produktif dan menyalurkannya kepada hal yang produktif. Perbankan harus mempunyai peranan yang strategis sebagai penggerak tabungan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan bank tersebut. Semua pelayanan yang diberikan bank kepada masyarakat, peralatan canggih yang dimiliki, sistem yang bagus, dan keterampilan personil dan lain-lain adalah dalam rangka menjalankan peranan selaku perantara keuangan, yang artinya menjalankan dua fungsi utama bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan, maka bank dituntut kemampuannya dalam upaya menggali dana yang berasal dari

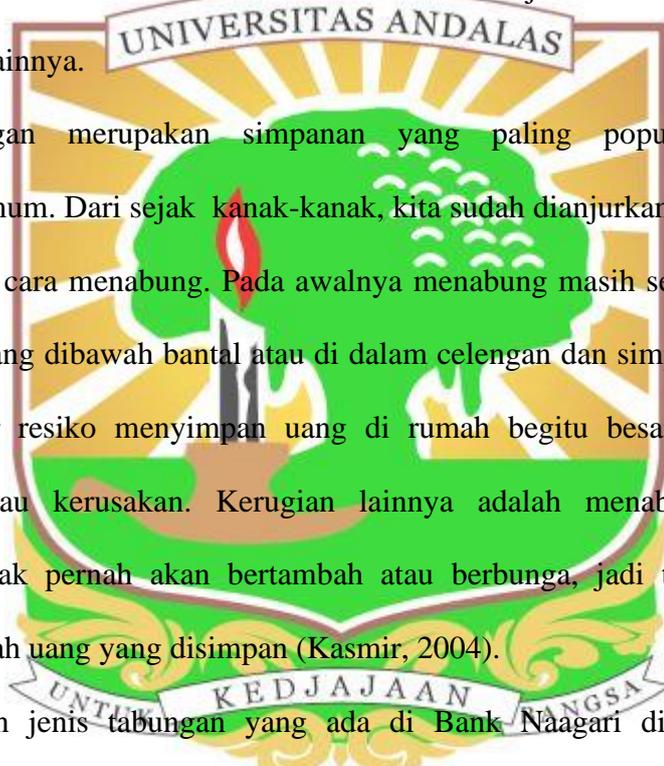
masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito yang kemudian akan diberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit yang bertujuan untuk memajukan pembangunan nasional. Sumber dana masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan, jika mampu membiayai kegiatan operasional dengan dana lain.

Pencairan dana dari sumber ini relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak, kita sudah dianjurkan untuk berhidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang dibawah bantal atau di dalam celengan dan simpanan di rumah. Namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lainnya adalah menabung di rumah jumlahnya tidak pernah akan bertambah atau berbunga, jadi tetap saja sama seperti sejumlah uang yang disimpan (Kasmir, 2004).

Adapun jenis tabungan yang ada di Bank Naagari diantaranya yaitu TabunganKu, Tabungan Sikoci, Tabungan Simpanan Daerah (Simpeda), Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas), dan Tabungan Haji (Tahari Mabrur).

TabunganKu merupakan salah satu produk simpanan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang



diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pentingnya pengumpulan dan penghimpunan dana bagi perbankan terutama dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan serta membahas lebih lanjut mengenai pengelolaan, maka saya tertarik membahas tugas akhir yang berjudul **“PROSEDUR PENGELOLAAN TABUNGANKU SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PADA PT. BANK NAGARI CABANG LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bank Nagari memiliki beberapa macam produk diantaranya yaitu tabungan, deposito, giro, kredit dan jasa lainnya. Dari berbagai macam produk tabungan tersebut yang menjadi perhatian bagi penulis adalah produk tabungan khususnya TabunganKu. Berdasarkan kategori tersebut, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur TabunganKu pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman mulai dari pembukaan rekening, penyetoran, penarikan rekening, dan penutupan rekening TabunganKu?
2. Apa saja kendala dan solusi yang dapat dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman dalam menghimpunan dana masyarakat khususnya TabunganKu?

1.3 Tujuan Magang

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan magang ini diantaranya adalah :

1. Mengetahui bagaimana prosedur pembukaan, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening TabunganKu pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi serta solusi yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman dalam menghimpun dana TabunganKu.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang diperoleh yaitu :

Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah di peroleh diperkuliahan
2. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan TabunganKu pada Bank Nagari

Bagi Perusahaan

1. Membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang
2. Sebagai salah satu bentuk aspirasi perusahaan dalam ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan

Bagi Fakultas

1. Memperkenalkan program DIII Fakultas Ekonomi khususnya keuangan perbankan



2. Sebagai sarana untuk memperoleh kerja sama antara pihak perusahaan dengan pihak fakultas

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang aktual sebagai bahan perbandingan, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- 1) Studi Kepustakaan

Dimaksud untuk memperoleh data teoritis dengan cara pengumpulan bahan-bahan dan menelaah teori-teori yang dapat digunakan untuk atau berkaitan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari buku-buku literatur, artikel, majalah, peraturan pemerintah, serta sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan.

- 2) Penelitian Lapangan

Merupakan studi yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada objek penelitian dalam hal ini adalah PT.Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

- 3) Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pegawai yang berkompeten untuk mengetahui kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan magang ini terdiri atas lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan : Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, metodologi kegiatan dan sistematika penulisan serta tempat dan waktu magang.

Bab II : Landasan Teori : Membahas tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pembuatan tugas akhir ini yang mencakup pengertian bank, sumber-sumber dana bank, pengertian tabungan, dan ruang lingkup tabungan.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan : Disini akan diuraikan mengenai tinjauan umum pada bank yang mencakup sejarah bank, budaya perusahaan, visi dan misi bank, filosofi logo baru, ruang lingkup usaha bank, serta struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan : Bab ini membahas lebih lanjut mengenai “Prosedur Pengelolaan TabunganKu Pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”.

Bab V : Penutup : Membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

